



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KOJA
SMP MUHAMMADIYAH 14**

STATUS TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. H. Murtadho No. 2A RT007 RW012 Kel. Tugu Utara Kec. Koja Jakarta Utara

Telp : 021 43908663 | Email : smpmuhammadiyah14koja@gmail.com

NPSN : 20100825 | NIS : 200300 | NSS : 202016103034

No : 142/IV.4.AU/VII/2026

Jakarta, 6 Juli 2026

Hal : **Undangan Sosialisasi Akreditasi**

Kepada Yth. **Dr. Musringudin, M.Pd.**
di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

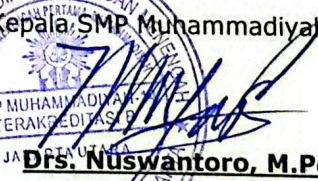
Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, serta kepada para pengikut yang senantiasa menjalankan sunnahnya. Teriring doa semoga Bapak diberi kemudahan oleh Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Dalam rangka kesiapan kami tahun 2026 SMP Muhammadiyah 14 akan di akreditasi, untuk itu kami mohon kehadiran Bapak memberi bimbingan kepada kami, yang akan dilaksanakan insya Allah pada :

- Hari/tanggal : **Rabu, 8 Juli 2026**
- Pukul : 08.30 WIB s.d. selesai
- Tempat : Ruang Guru SMP Muhammadiyah 14

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala SMP Muhammadiyah 14,

Drs. Nuswantoro, M.Pd.





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

di berikan kepada :

Dr. Musringudin, M.Pd.

SEBAGAI NARASUMBER

**dalam Sosialisasi / Bimbingan Akreditasi Kepada Guru-Guru
SMP Muhammadiyah 14 tanggal 08 Juli 2026
dengan Ucapan Terima Kasih**



Jakarta, 8 Juli 2026

Kepala Sekolah

Drs. H. Nuswantoro, M.Pd.



BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH

Instrumen Akreditasi 2024 untuk SD/MI, SMP/MT, SMA/MA Versi 2025

Dr. Musringudin, M. Pd

Jakarta, 8 Juli 2026
SMP MUHAMMADIYAH 14 JAKARTA UTARA

PETA KONTEN



STRUKTUR INSTRUMEN AKREDITASI (IA2024)

KOMPONEN	JUMLAH BUTIR	JUMLAH INDIKATOR
1. Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik	4 Butir	16 Indikator
2. Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan	5 Butir	16 Indikator
3. Iklim Lingkungan Belajar	5 Butir	13 Indikator
4. Hasil Belajar	DATA AN	
4 Komponen	14 Butir	45 Indikator

STRUKTUR INSTRUMEN AKREDITASI

Istilah	Makna dalam Akreditasi Sekolah
Komponen	Domain besar penilaian (contoh: Kinerja Pendidik, Kepemimpinan KS, Iklim Belajar)
Butir	Aspek spesifik dalam komponen yang dinilai (contoh: dukungan sosial emosional oleh pendidik)
Indikator	Ukuran konkret untuk menunjukkan pencapaian suatu butir
Rubrik	Acuan penilaian yang merinci tingkatan mutu (skala + deskripsi) untuk menilai pemenuhan indikator/komponen

Komponen 1 Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik terdiri dari 4 butir:

1

- Butir 1** Pendidik menyediakan **dukungan sosial emosional** bagi peserta didik dalam proses pembelajaran
- Butir 2** Pendidik **mengelola kelas** untuk menciptakan **suasana belajar yang aman, nyaman**, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran
- Butir 3** Pendidik **mengelola proses pembelajaran** secara **efektif dan bermakna**.
- Butir 4** Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun **keimanan, ketakwaan, komitmen kebangsaan, kemampuan bernalar dan memecahkan masalah, serta karakter dan kompetensi lainnya** yang relevan bagi peserta didik



2

Komponen 2 Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam mengelola satuan Pendidikan terdiri atas 5 butir:

- Butir 5** Kepala satuan pendidikan menerapkan **budaya refleksi** untuk **perbaikan pembelajaran** yang berpusat pada peserta didik, serta **evaluasi kinerja** untuk rencana **pengembangan profesional** bagi pendidik dan tenaga kependidikan
- Butir 6** Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang **partisipatif dan kolaboratif** untuk tercapainya visi dan misi
- Butir 7** Kepala satuan pendidikan memastikan **pengelolaan anggaran** dilakukan **sesuai perencanaan** berdasarkan **refleksi yang berbasis data** secara **transparan dan akuntabel**
- Butir 8** Kepala satuan pendidikan memimpin **pengelolaan sarana dan prasarana** sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
- Butir 9** Kepala satuan pendidikan **mengembangkan kurikulum** di tingkat satuan pendidikan yang **selaras dengan kurikulum nasional**



Komponen 3 Iklim Lingkungan Belajar terdiri atas 5 butir:

3

- Butir 10** Satuan pendidikan memastikan terbangunnya **iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan**
- Butir 11** Satuan pendidikan menyediakan **lingkungan belajar** yang **inklusif** untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang **beragam**.
- Butir 12** Satuan pendidikan mewujudkan **iklim lingkungan belajar** yang **aman secara psikis** bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan
- Butir 13** Satuan pendidikan **memastikan keselamatan** peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan
- Butir 14** Satuan pendidikan menjamin **lingkungan yang sehat** dan memiliki/melaksanakan **program** yang membangun **kesehatan fisik dan mental** pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan



Indikator Komponen 1

Butir	Indikator
1	1. Interaksi yang setara dan saling menghargai 2. Interaksi yang membangun pola pikir bertumbuh. 3. Memberi perhatian dan bantuan pada murid yang membutuhkan dukungan lebih/ekstra. 4. Strategi pengajaran yang membangun keterampilan sosial emosional pada murid
2	1. Kesepakatan kelas yang disusun secara partisipatif. 2. Penegakan disiplin dengan pendekatan positif. 3. Waktu di kelas terfokus pada kegiatan belajar.

Lanjutan.....Indikator Komponen 1

Butir	Indikator
3	1. Perencanaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. 2. Penilaian formatif digunakan sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran 3. Penilaian sumatif dilakukan dengan metode yang beragam menggunakan instrumen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. 4. Hasil penilaian dilaporkan secara informatif untuk mendorong tindak lanjut perbaikan. 5. Praktik pengajaran yang memfasilitasi murid untuk menganalisis, mengutarakan gagasan, dan menghubungkan pengetahuannya dengan pengetahuan baru dan konteks aplikatif.
4	1. Pembelajaran yang efektif menguatkan keimanan dan ketakwaan murid pada Tuhan YME untuk membentuk akhlak yang mulia. 2. Pembelajaran yang efektif dalam menguatkan kecintaan terhadap sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran, dan karya anak bangsa. 3. Pembelajaran yang efektif dalam memfasilitasi murid untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah 4. Pembelajaran yang efektif dalam membangun kompetensi dan/atau karakter yang menjadi misi utama satuan Pendidikan

Indikator Komponen 2

Butir	Indikator
5	1. Fasilitasi kepada guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja dalam rangka perbaikan pembelajaran. 2. Evaluasi kinerja dilakukan oleh kesek kepada guru dan tendik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan secara berkala dan sistematis. 3. Program pengembangan profesional guru untuk peningkatan kualitas pembelajaran telah dilakukan. 4. Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang efektif dan akuntabel dalam hal pemberian kompensasi, penghargaan atau sanksi berbasis kinerja.
6	1. Visi dan misi sekolah/madrasah yang jelas dan dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan. 2. Adanya kolaborasi atau kemitraan dengan berbagai pihak (termasuk orang tua/wali, mitra, dudi, dst) dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan secara efektif. 3. Pelaksanaan evaluasi/refleksi berbasis data yang melibatkan berbagai pihak yang relevan. 4. Perencanaan kegiatan tahunan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi/refleksi.

Indikator Komponen 2 - *Lanjutan..*

Butir	Indikator
7	1. Anggaran sekolah/madrasah dikelola sesuai dengan perencanaan tahunan. 2. Rencana anggaran sekolah/madrasah menunjukkan sumber pendanaan serta alokasi pemanfaatannya. 3. Ada laporan berkala tentang pemanfaatan anggaran sekolah/madrasah kepada pemangku kepentingan.
8	1. Pemenuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan belajar murid (dapat disediakan secara mandiri maupun bermitra). 2. Pengelolaan sarana dan prasarana secara optimal.
9	1. Kepemilikan kurikulum satuan pendidikan sebagai rujukan penyelenggaraan proses pembelajaran. 2. Adanya mekanisme evaluasi terhadap penerapan kurikulum. 3. Kurikulum satuan pendidikan relevan dengan kebutuhan belajar murid dan visi misi sekolah/madrasah.

Indikator Komponen 3

Butir	Indikator
10	1. Iklim lingkungan belajar membangun sikap positif terhadap keberagaman. 2. Iklim lingkungan belajar yang memfasilitasi hak sipil warga untuk beribadah dan berbudaya. 3. Iklim lingkungan belajar membangun kesadaran terhadap kesetaraan gender.
11	1. Kebijakan dan/atau prosedur yang menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif 2. Program bagi guru, orang tua/wali, dan murid untuk menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif.

Indikator Komponen 3 - *Lanjutan..*

Butir	Indikator
12	1. Kebijakan dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan. 2. Program bagi warga sekolah/madrasah dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan.
13	1. Iklim lingkungan belajar yang menjaga keselamatan warga sekolah/madrasah. 2. Kesiapan dalam pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). 3. Kesiapan sekolah/madrasah dalam menghadapi ragam potensi bencana.
14	1. Iklim lingkungan belajar membangun pola hidup bersih dan sehat. 2. Program untuk membangun kesehatan mental pada murid, guru, dan tenaga kependidikan. 3. Edukasi tentang pencegahan adiksi dan kesehatan reproduksi.

Komponen 1. Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik

Komponen ini menjadi bagian dari instrumen akreditasi karena tugas utama sekolah/madrasah adalah memastikan muridnya mendapatkan pendidikan yang terbaik. Murid mendapatkan pendidikan yang terbaik saat guru mampu membangun kompetensi dan karakter yang murid perlukan melalui proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, melalui interaksi aktif dan empatik, serta memperhatikan kebutuhan belajar murid.

Dengan mengukur kapasitas guru dalam memfasilitasi pembelajaran, maka Badan Akreditasi Nasional sudah berperan dalam mendorong sekolah/madrasah untuk terus meningkatkan kompetensi pendidiknya.

Butir 1 | Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran

Tabel 1. Rekap Indikator dan Subindikator untuk Butir 1

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
1.1.1 Interaksi yang setara dan saling menghargai	Kinerja guru dalam berinteraksi dengan murid selama proses pembelajaran agar murid merasa aman untuk bertanya, berpendapat, berdiskusi, dan tidak takut salah.	Standar Proses	1. Terjadi percakapan bermakna antara guru dan murid dalam proses belajar
			2. Interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar menggunakan diksi/kosakata yang menghargai
			3. Murid merasa dihargai/didengar dalam proses belajar

Rubrik Penilaian1.1.1 Interaksi yang setara dan saling menghargai

KURANG	Ketika murid bertanya atau berkomentar, guru: • Mengabaikan, atau • Menanggapi dengan merendahkan atau menggunakan bahasa berindikasi stigma, stereotipe, atau label negatif
CUKUP BAIK	Guru memberi kesempatan murid bertanya/berkomentar, namun: • Hanya mendengar sepintas dan menanggapi seperlunya • Terburu-buru menjawab tanpa memastikan pemahaman murid
BAIK	Guru memberi kesempatan murid bertanya/berkomentar, kemudian: • Mendengarkan dengan saksama • Menanggapi dengan tanggapan yang relevan • Memberi kesempatan pada tiga atau lebih murid untuk bertanya atau memberi masukan/komentar
SANGAT BAIK	Guru memberi kesempatan murid bertanya/berkomentar, kemudian: • Mendengarkan dengan saksama, • Menanggapi dengan penggalan lebih lanjut, • Menggunakan bahasa yang membangun semangat; • Memberi kesempatan pada tiga atau lebih murid untuk bertanya atau memberi masukan/komentar



Komponen 2. Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dalam pengelolaan sekolah/madrasah, atau sering kita pahami sebagai *instructional leadership*, merupakan kunci hadirnya tata kelola sekolah/madrasah yang baik, dan akan berdampak pada peningkatan layanan berkelanjutan. Dengan mengukur kinerja kepala sekolah/madrasah, maka Badan Akreditasi Nasional turut mendukung penguatan peran kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin pembelajaran.

Butir 5 Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta evaluasi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan

2.5

Tabel 5. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 5

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
2.5.1 Fasilitasi kepada guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja dalam rangka perbaikan pembelajaran	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam menghadirkan tata kelola yang memberikan kesempatan dan dorongan bagi guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	Standar Pengelolaan	1. Guru melakukan refleksi kinerja 2. Adanya tata kelola sehingga refleksi kinerja guru terjadi secara sistematis minimal 6 bulan sekali dalam 2 tahun terakhir 3. Adanya tata kelola yang memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan memanfaatkan hasil refleksi kinerja untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

2.5.1 Fasilitas kepada guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja dalam rangka perbaikan pembelajaran

Rubrik Penilaian

KURANG

Guru belum melakukan refleksi terhadap kinerjanya memfasilitasi pembelajaran tidak ada refleksi kinerja dalam bentuk apa pun (baik yang terdokumentasikan, ataupun contoh refleksi pembelajaran yang dijelaskan secara verbal kepada asesor).

Tidak ada prosedur yang memandu pelaksanaan refleksi kinerja guru yang hasilnya dapat digunakan untuk perbaikan pembelajaran.

CUKUP BAIK

Guru sudah melakukan refleksi pembelajaran secara rutin sebagai inisiatif mandiri. Ada bukti yang ditunjukkan, yang dapat berupa catatan, jurnal, isian *fiorm*, dan lainnya. Tidak ada prosedur tentang pelaksanaan refleksi kinerja yang berlaku pada seluruh guru di sekolah/madrasah.

Ada hasil refleksi kinerja yang merupakan umpan balik dari murid terhadap proses pembelajaran, tetapi guru tidak dapat menjelaskan bagaimana umpan balik tersebut digunakan untuk menyesuaikan rancangan pembelajaran selanjutnya.



BAIK

Ada prosedur pelaksanaan refleksi kinerja yang memandu guru untuk melakukannya selama **dua tahun terakhir**. KS dan guru dapat menjelaskan secara konsisten prosedur yang berlaku. Prosedur sudah berlaku minimal 6 bulan sekali selama dua tahun terakhir.

Ada hasil refleksi kinerja yang merupakan umpan balik dari murid terhadap proses pembelajaran, **tetapi** guru tidak dapat menjelaskan bagaimana umpan balik tersebut digunakan untuk menyesuaikan rancangan pembelajaran selanjutnya.

**SANGA
T BAIK**

Ada prosedur pelaksanaan refleksi kinerja yang memandu guru untuk melakukannya minimal 6 bulan sekali selama dua tahun terakhir. KS dan guru dapat menjelaskan secara konsisten prosedur yang berlaku. Prosedur sudah berlaku minimal sejak dua tahun terakhir.

Guru dapat menjelaskan secara spesifik bagaimana hasil refleksi kinerja digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran (spesifik: merujuk pada contoh pengajaran materi tertentu, mampu menjelaskan korelasi antara

dokumentasi refleksi kinerja dengan penyesuaian instruksi yang kemudian dilakukan agar kualitas proses pembelajaran lebih baik).

Komponen 3. Iklim Lingkungan Belajar

Peran sekolah/madrasah adalah mendampingi murid melalui pengondisian iklim lingkungan belajar.

Peran Badan Akreditasi Nasional adalah memastikan setiap murid berada di dalam lingkungan yang memungkinkan anak mendapatkan hasil optimal dari proses belajar.

Butir 10

Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

3.10

Tabel 10. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 10

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
3.10.1. Iklim lingkungan belajar membangun sikap positif terhadap keberagaman	Kinerja sekolah/madrasah dalam membangun pemahaman murid bahwa keragaman agama dan budaya di masyarakat merupakan hal yang wajar, dibangun secara positif melalui proses pembelajaran, program dan suasana.	Standar Proses dan pengelolaan dan Standar Sarana Prasarana	1. Muatan pembelajaran membangun kepemilikan sikap positif terhadap keberagaman 2. Proses pembelajaran bertujuan agar murid memiliki sikap positif terhadap keberagaman 3. Program pendukung dan suasana lingkungan belajar yang turut membangun sikap positif terhadap keberagaman pada murid



3.10.1. Iklim lingkungan belajar membangun sikap positif terhadap keberagaman

KURANG

Proses pembelajaran tidak berisikan materi tentang pentingnya memiliki sikap positif pada keberagaman.

**CUKUP
BAIK**

Sudah ada materi tentang pentingnya memiliki sikap positif terhadap keberagaman, namun proses pembelajarannya:

- Masih berupa konten–hafalan
- Prosesnya belum membangun keterhubungan dengan kehidupan murid sehari-hari
- Masih sebatas pembelajaran di kelas melalui beberapa mata pelajaran tertentu

BAIK

Proses pembelajaran telah menerapkan strategi pengajaran yang membangun sikap positif pada keberagaman, misalnya:

- Melalui ragam strategi pengajaran yang membangun keterhubungan pelajaran dengan kehidupan murid sehari-hari
 - Memberikan kesempatan bagi murid untuk berbagi pendapat, berefleksi dan membangun kesimpulan
 - Muatan ini terbangun menjadi suatu nilai positif yang dimiliki oleh murid
- Namun, pelaksanaanya masih sebatas pembelajaran di kelas melalui beberapa mata pelajaran tertentu.

**Rubrik
Penilaian**

3.10.1. Iklim lingkungan belajar membangun sikap positif terhadap keberagaman

**SANGA
T BAIK**

Proses pembelajaran telah menerapkan strategi pengajaran yang membangun sikap positif pada keberagaman, misalnya:

- Melalui ragam strategi pengajaran yang membangun keterhubungan pelajaran dengan kehidupan murid sehari-hari
- Memberikan kesempatan bagi murid untuk berbagi pendapat, berefleksi dan membangun kesimpulan
- Muatan ini terbangun menjadi suatu nilai positif yang dimiliki oleh murid
- KS dan guru menyadari bahwa sikap ini perlu dibangun tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui berbagai program kokurikuler, ekstrakurikuler, dan suasana pada lingkungan belajar.

**Terima kasih dan mari
terus berkontribusi pada
upaya perbaikan sistem
pendidikan**

